Terapkan Pyhsical Distancing, Jalan-Jalan Protokol Hingga Perumahan di Kabupaten Pasuruan Ditutup pada Jam-Jam Tertentu

Sabtu, 28 Maret 2020

Polres Pasuruan bersama Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan memberlakukan physical distancing sebagai tindak lanjut Maklumat Kapolri. Hal ini dilakukan karena himbauan social distancing belum efektif dalam mengurangi kerumunan dan kegiatan yang melibatkan banyak orang. Uji coba physical distancing dimulai pada Sabtu malam (28/03/2020) di tiga lokasi pilot project: Simpang 3 Pandaan, Perumahan Elit The Taman Dayu Pandaan, dan Jalan menuju Perumahan Alam Regency, Bangil.

Penerapan physical distancing diberlakukan selama tiga hari dalam seminggu, yaitu Jumat, Sabtu, dan Minggu, mulai pukul 19.00-24.00 WIB. Warga yang akan memasuki atau keluar dari kawasan physical distancing akan dibatasi dan diseleksi ketat. Mereka yang ingin keluar harus memberikan alasan yang jelas, seperti membeli obat atau sembako.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menargetkan penerapan physical distancing akan meluas ke 17 kecamatan lainnya dalam tiga hari ke depan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengurangi kegiatan di luar rumah guna mencegah penyebaran Covid-19. Bupati Irsyad menegaskan bahwa Virus Corona tidak boleh dianggap remeh dan semua orang harus mengikuti protocol kesehatan yang ada, termasuk social distancing dan physical distancing.

Pemkab Pasuruan telah melakukan berbagai upaya pencegahan Virus Corona, seperti meningkatkan pola kebersihan dan kesehatan, menjaga imun tubuh, dan menyebarkan Surat Edaran dan Intruksi kepada camat untuk melarang kegiatan yang mendatangkan banyak orang. Bupati Irsyad berharap masyarakat dapat bekerja sama dalam upaya pencegahan ini untuk melindungi diri dan keluarga dari Virus Corona.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.